

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam menanamkan ibadah shalat pada remaja di Mushollah Nurul Iman Griya Sumber Indah Tukmudal. Setelah dilakukannya penelitian dan telah dianalisis maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan shalat pada remaja usia 13-15 tahun di Musholla Nurul Iman Griya sumber Indah Tukmudal Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon sangat di perhatikan oleh orang tua, dan cara atau metode yang digunakan oleh orang tua dalam menanamkan ibadah shalat pada anaknya yaitu dengan menggunakan tehnik keteladanan, adat kebiasaan, nasehat, perhatian dan pengawasan, hukuman. Memberikan motivasi dari dalam yaitu menanamkan semangat dari dalam diri remaja. Dalam hal ini, motivasi yang diberikan orang tua yaitu, supaya anak terbiasa dalam menjalankan ibadah shalat, baik itu rumah maupun di mushollah, anak pandai dalam bidang agama, anak bisa hafal bacaan-bacaan shalat, bisa berdo'a dengan baik orang tua sudah meninggal atau masih hidup anak bisa mendoakann. Memberikan motivasi dari dalam, memberikan fasilitas yang menunjang seorang anak untuk lebih semangat dalam melaksanakan ibadah, baik itu mengaji atau pun shalat.
2. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam menanamkan pembiasaan ibadah shalat pada remaja usia 13-15 tahun di Musholla Nurul Iman Griya Sumber Indah Tukmudal Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Faktor pendukung orang tua dalam menanamkan pembiasaan ibadah shalat pada remaja usia 13-15 tahun antara lain, adanya dukungan dari orang tua, pengawasan orang tua, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan dari masyarakat. Sedangkan yang menjadi penghambat orang tua dalam menanamkan pembiasaan shalat pada remaja usia 13-15 tahun adalah tayangan televisi dan hand phone, kesibukan orang tua, lingkungan pertemana serta kelengahan orang tua.

#### B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini penulis mencoba memberikan sedikit sumbangsi pemikiran sebagai masukan. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi orang tua  
Peran orang tua dalam menanamkan pembiasaan shalat pada remaja usia 13-15 tahun sangat besar manfaatnya dalam membentuk

kepribadian anak, apalagi kepribadian yang islami dengan diwajibkannya shalat lima waktu pada usia yang telah ditentukan. Sedangkan pada kenyataannya masih kurang peran orang tua terhadap anak khususnya dalam menanamkan pembiasaan ibadah shalat pada remaja. Untuk mengatasi hal ini perlunya adanya pembinaan terhadap orang tua di musholla nurul iman Griya Sumber Indah Tukmudal Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

2. Bagi pembaca

Peran orang tua dalam menanamkan ibadah shalat wajib pada remaja usia 13-15 tahun ini merupakan hal yang penting dalam kehidupan, untuk itu pembaca harus sadar akan pentingnya peran orang tua khususnya calon-calon orang tua yang akan mendidik anak-anaknya kelak

3. Bagi masyarakat

Mendidik remaja adalah hal yang utama dilakukan orang tua terutama dalam hal keagamaan, jadi kita sebagai orang tua harus membimbing anak dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai warga masyarakat hanya mengandalkan lembaga saja dalam mendidik anak, tetapi harus ada kerjasama antara orang tua maupun lembaga dalam hal mendidik anak.

